

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dalam penyelesaian konflik pada pasangan nikah muda dengan faktor kehamilan diluar pernikahan khususnya di Kabupaten Bantul. Hal dikarenakan adanya fenomena pernikahan di usia muda yang cukup tinggi di Yogyakarta terutama di Kabupaten Bantul. Pernikahan sendiri membutuhkan kesiapan mental, kedewasaan emosional, serta persiapan. Sedangkan pasangan yang menikah di usia muda dengan faktor kehamilan cenderung belum mempersiapkan kehidupan pernikahan mereka dengan baik. Hal ini menyebabkan adanya konflik yang harus mereka lalui serta resolusi konflik yang baik untuk menyelesaikannya sehingga terbentuk sebuah pola komunikasi dalam penyelesaian konflik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori dialektika relasional dan teori *Communication Privacy Management (CPM)* serta menggunakan konsep keintiman dan resolusi konflik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan nikah muda dengan faktor kehamilan diluar nikah memiliki keintiman yang rendah serta pola komunikasi yang tertutup dibuktikan adanya rasa takut secara emosional, kurangnya pemahaman satu-sama lain, serta kurang adanya interaksi yang baik dan stabil. Dalam resolusi konfliknya, pasangan cenderung menggunakan cara berkompetisi, bersikap menghindari konflik, serta berakomodasi atau mengalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi pada pasangan nikah muda dengan faktor kehamilan diluar pernikahan kurang efektif.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Teori Dialektika Relasional, Resolusi Konflik

ABSTRACT

This study aims to find out how the pattern of communication in conflict resolution in young married couples with pregnancies outside of marriage, especially in Bantul Regency. This is because of the phenomenon of marriage at a young age which is quite high in Yogyakarta, especially in Bantul Regency. Marriage itself requires mental readiness, emotional maturity, and preparation. Meanwhile, couples who marry at a young age with pregnancy tend not to prepare well for their married life. This causes conflicts that they have to go through and good conflict resolution to resolve them so that a pattern of communication is formed in conflict resolution. This study uses a qualitative descriptive method with the theory of relational dialectics and the theory of Communication Privacy Management (CPM) and uses the concepts of intimacy and conflict resolution. The results of this study indicate that young married couples with pregnancies outside of marriage have low intimacy and closed communication patterns as evidenced by emotional fear, lack of understanding of each other, and lack of good and stable interactions. In conflict resolution, couples tend to use competitive methods, avoid conflict, and accommodate or give in. So it can be concluded that communication patterns in young married couples with pregnancy factors outside of marriage are less effective..

Keywords: Communication Patterns, Relational Dialectic Theory, Conflict Resolution